

# 45. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM DAN TEST DRIVE MOBIL PRIBADI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

*by perpustakaan 1*

---

**Submission date:** 17-Oct-2022 11:03PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1928495020

**File name:** RIBADI\_DI\_SURABAYA\_DENGAN\_PENDEKATAN\_ARSITEKTUR\_KONTEMPORER.docx (4.13M)

**Word count:** 2319

**Character count:** 13456

2

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *SHOWROOM* DAN *TEST DRIVE* MOBIL PRIBADI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Hana Rosilawati S.T., M.T.

Rahmat Pujiyanto Bujono

Ary Dwi Jatmiko S.T., M.T.

Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Widya Kartika

Email : [hanarosilawati@widyakartika.ac.id](mailto:hanarosilawati@widyakartika.ac.id)

[rahmatpujiyanto93@gmail.com](mailto:rahmatpujiyanto93@gmail.com)

[arydeejec@widyakartika.ac.id](mailto:arydeejec@widyakartika.ac.id)

### ABSTRAK

2

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memaparkan segala sesuatu mengenai *showroom* dan *test drive*. Pemilihan judul ini di karenakan sedikitnya desain *showroom* yang tidak memiliki area test drive sendiri dan juga di karenakan rata-rata gedung *showroom* dengan merk ternama telah memiliki desainnya masing-masing, sehingga hasil analisa mendapatkan rancangan *showroom* dengan area *test drive* mobil pribadi dengan pendekatan arsitektur kontemporer, dengan tujuan agar desain *showroom* ini menjadi pusat otomotif yang dapat menampung dan bekerja sama dengan beberapa merk mobil dengan kelebihan desain yang dimiliki yaitu area *test drive* kendaraan, dan juga bertujuan juga agar pembeli dapat merasakan langsung saat ingin membeli mobil yang di inginkan. Hasil dari desain ini mendapatkan pra rancangan *showroom* yang dilengkapi dengan area test drive sehingga dapat digunakan untuk rancangan di kedepannya.

**Kata kunci :** *Showroom*, *test drive*, kontemporer

9

### ABSTRACT

The writing of this thesis final project aims to explain everything about the *showroom* and *test drive*. The choice of this title is due to the lack of *showroom* designs that do not have a test drive area and also because the average *showroom* building with well-known brands has its building design, so the analysis results get a *showroom* design with a private car test drive area with a contemporary architectural approach, aiming to the design of *showroom* becomes an automotive center that can accommodate and cooperate with several car brands with design advantages which is vehicle test drive area, It is also intended that buyers can feel directly when they want to buy the car they want. The result of this design is to get a pre-design *showroom* that is equipped with a test drive area so that it can be used for future designs.

## 1. PENDAHULUAN

Di Surabaya banyak merek *showroom* mobil di Surabaya yang tidak memiliki area *test drive*, dan juga rata-rata *showroom* dengan merk ternama telah memiliki desainnya masing- masing, sehingga tujuan desain *showroom* dengan memiliki area test drive ini menjadi tujuan utama agar para pembeli mobil dapat memilih dan mencoba secara langsung kelebihan dan kekurangan mobil yang ingin dimiliki.

Site yang dipilih berlokasi di Jl. KH Abdul Wahab, esain bangunan *showroom* dan *test drive* ini memiliki bentuk yang tidak asimetris dikarenakan pengolahan dari kubus yang di

dasarkan dengan ciri-ciri makro arsitektur kontemporer dan juga memiliki kaca pada bagian depan bangunan cukup banyak dikarenakan hasil analisa dari fungsi, view, panas, dan juga ciri makro arsitektur kontemporer,

Tema kontemporer digunakan pada *showroom* ini, mengingat tema kontemporer dapat membuat bangunan tampak luas dan megah, serta memiliki ciri-ciri yang menunjang dalam otomotif pada umumnya khususnya pada bagian pewarnaan.

1

## 2. METODE PENELITIAN

Metode desain merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang dibutuhkan proses perancangan untuk memandu dan mempermudah dalam merancang serta mengembangkan ide atau gagasan. Menurut Donna P. Duerk (1993), dalam melakukan proses perancangan ada beberapa tahapan desain yang perlu dilakukan, yaitu:

### 2.1. TAHAP PERSIAPAN

Tahap Pada tahap persiapan terdapat berbagai kegiatan pra perencanaan dan perancangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Identifikasi masalah berdasar pada kenyataan yang ada di kota Surabaya tentang tidak adanya fasilitas penyedia uji coba test drive
- b. Pencarian dan tinjauan pustaka serta obyek sejenis sebagai gambaran mengenal bangunan yang terkait dengan showroom dan lapangan uji coba mobil
- c. Menentukan kebutuhan data yang akan digunakan dalam proses perancangan dan perancangan showroom dan test drive yang dibutuhkan

### 2.2. Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Data yang dikumpulkan merupakan sarana utama sebagai sumber informasi serta dapat menjadi acuan atau dasar yang sesuai dengan standar maupun peraturan pemerintah yang berlaku. Dan akan menghasilkan dua macam data, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung sehingga dapat dipastikan data tersebut murni, baik data kuantitatif dan data kualitatif. Diharapkan data yang diperoleh adalah data-data pokok yang diperlukan dalam perancangan, yaitu:

1. Data Kuantitatif adalah data yang secara fisik dapat diketahui ukuran atau jumlahnya, seperti: dimensi ruang, kegunaan ruang, macam ruang, dan jumlah pengguna

2. Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain:

Konsep yang akan diaplikasikan saat pembangunan showroom

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber ini meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan materi original, yang disebut dengan "second-hand information" (Silalahi, 2010: 289-291). Dalam penelitian ini sumber sekundernya adalah para pengguna mobil pribadi di Surabaya Primer

### 2.3. ANALISA

Analisa data dibutuhkan untuk perencanaan dan perancangan agar permasalahan dapat diselesaikan. Hal yang perlu dianalisa antara lain :

- a. Analisa Tapak
- b. Analisa Fungsi
- c. Analisa Utilitas
- d. Analisa Aktivitas
- e. Analisa Pengguna
- f. Analisa Program Ruang
- 1 Analisa Studi Bentuk

### 2.4. KONSEP PERANCANGAN

Dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dipaparkan kemudian digabungkan untuk menjadi pembahasan yang mendasari sebuah konsep. Konsep perancangan memberikan hasil berupa sketsa ide desain perancangan yang kemudian akan diproses menjadi gambar-gambar kerja berupa denah, tampak, potongan, site plan, lay out, perspektif situasi dan detail arsitektur.

### 2.5. DESAIN ARSITEKTUR

Desain arsitektur adalah proses yang memasuki tahap pengembangan dan pematangan konsep rancangan secara keseluruhan dalam menyelaraskan semua aspek. Dan dapat menghasilkan gambar-gambar arsitektural seperti denah, tampak, potongan, layout plan dan site plan yang digunakan untuk menjelaskan secara terperinci tentang keseluruhan desain rancangan.

### 3. DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai program perencanaan dan perancangan bangunan *showroom* dan test drive, yang meliputi program ruang, analisa pengguna, besaran ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, pemilihan site, sirkulasi ruang dan analisa tapak, studi bentuk dan sistem dalam bangunan

#### 3.1. PROGRAM RUANG

##### 3.1.1. Pengguna dan Aktivitas

Daftar pengguna bangunan:

#### A. Pengunjung

Jenis-jenis pengunjung:

- a) Melihat mobil
  - 1) Dewasa
- b) Menuju kafe
  - 2) Dewasa
  - 3) Anak-anak
- c) Mencoba Test Drive
  - 1) Dewasa

#### B. Pengelola

- 1) Manajer
  - a. Kepala Kafe
    - Kasir
    - Koki
    - Pelayan
  - b. Front
  - c. Security
  - d. Cleaning Service
  - e. Resgistrasi
  - f. Admin

#### C. Service

- a. PDAM
- b. PLN
- c. Kurir
- d. Tamu
- e. Tukang Sampah

### 3.1.2. Studi Luasan Ruang

#### a. *Showroom*

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Parkiran Mobil Pengunjung	20 mobil	10m <sup>2</sup> /mobil (5m x 2m)	50%	300m <sup>2</sup>	Neufert
2	Parkiran Motor Pengunjung	20 motor	1,4m <sup>2</sup> /motor (2m x 0,7m)	60%	45m <sup>2</sup>	Neufert
3	Ruang Depan / lobby	20 tamu	1,5m <sup>2</sup> /tamu	200%	90m <sup>2</sup>	Neufert
4	Customer service	1 staff 2 tamu	2m <sup>2</sup> /staff 1m <sup>2</sup> /tamu	30%	10,5m <sup>2</sup>	Neufert
5	Showroom	30 mobil	10m <sup>2</sup> /mobil	100%	600m <sup>2</sup>	Studi objek sejenis
6	Toilet showroom	8 tamu	4m <sup>2</sup> /tamu	40%	12,8m <sup>2</sup>	Neufert
7	Tempat stok mobil test drive	30 mobil	10m <sup>2</sup> /mobil	30%	330m <sup>2</sup>	Studi objek sejenis
8	Ruang cek mobil	5 mobil	10m <sup>2</sup>	50%	75m <sup>2</sup>	Studi objek sejenis
Total Besar Ruang					1820 m <sup>2</sup>	

#### b. Kafe

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Kafe	50 tamu	1,5m <sup>2</sup> /tamu	50%	115m <sup>2</sup>	Neufert
2	Kasir Kafe	1 staff 2 tamu	3m <sup>2</sup> /staff 1m <sup>2</sup> /tamu	30%	6,5m <sup>2</sup>	Neufert
3	Kids Corner	5 anak	6m <sup>2</sup> /tamu	80%	24m <sup>2</sup>	Neufert
4	Dapur	6 staff	5m <sup>2</sup> /staff	50%	45m <sup>2</sup>	Neufert
5	Toilet Kafe	4 tamu	4m <sup>2</sup> /tamu	40%	24m <sup>2</sup>	Neufert
6	TPS Sementara	2 bak sampah	4m <sup>2</sup> /bak	30%	10,4m <sup>2</sup>	Asumsi Pribadi
7	Gudang Bahan	2 lajur cooler	5m <sup>2</sup> /mesin	150%	25m <sup>2</sup>	Neufert
Total Besar Ruang					250 m <sup>2</sup>	

#### c. *Test drive*

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Registrasi test drive	1 staff 2 tamu	4m <sup>2</sup> /staff 1m <sup>2</sup> /tamu	30%	8m <sup>2</sup>	Neufert
2	Drink Counter	3 mesin 10 tamu	2m <sup>2</sup> /mesin 1,5m <sup>2</sup> /tamu	50%	31m <sup>2</sup>	Studi objek sejenis
3	Lapangan test drive	4 medan	75m <sup>2</sup> /medan (3m x 25m)	-	300m <sup>2</sup>	Studi objek sejenis
Total Besar Ruang					340 m <sup>2</sup>	

**d. Pengelolah**

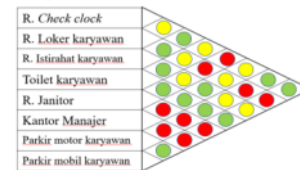
No	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sirkulasi	Luas Ruang Minimal	Sumber
1	Parkiran Mobil Pengelolah	5 mobil	15m <sup>2</sup> /mobil	80%	135m <sup>2</sup>	Neufert
2	Parkiran Motor Pengelolah	20 motor	2m <sup>2</sup> /motor	60%	64m <sup>2</sup>	Neufert
3	Front Office	2 staff 4 tamu	3m <sup>2</sup> /staff 1m <sup>2</sup> /tamu	30%	13m <sup>2</sup>	Neufert
4	Ruang Check Clock	2 staff	1,5m <sup>2</sup> /staff	30%	4m <sup>2</sup>	Neufert
5	Ruang Locker Karyawan	20 staff	1m <sup>2</sup> /staff	30%	30m <sup>2</sup>	Neufert
6	Ruang Istirahat Karyawan	10 staff	1,5m <sup>2</sup> /staff	40%	22m <sup>2</sup>	Neufert
7	Toilet Karyawan	4 staff	4m <sup>2</sup> /staff	40%	19m <sup>2</sup>	Neufert
8	Ruang Security	2 staff 2 tamu	4m <sup>2</sup> /staff 1,5m <sup>2</sup> /tamu	40%	14m <sup>2</sup>	Neufert
9	Kantor Manajer	2 staff 2 tamu	4m <sup>2</sup> /staff 1,5m <sup>2</sup> /tamu	50%	16,5m <sup>2</sup>	Neufert
10	Ruang Janitor	3 set cleaning tools	1m <sup>2</sup> /set	30%	4m <sup>2</sup>	Stok objek sejenis
11	Ruang Kelistrikan	1 mesin	1,5m <sup>2</sup> /mesin	30%	2m <sup>2</sup>	Stok objek sejenis
12	Ruang Genset	1 genset	3m <sup>2</sup> /genset	50%	4,5m <sup>2</sup>	Stok objek sejenis
13	Ruang Tandon	1 tandon	4m <sup>2</sup> /tandon	40%	5,5m <sup>2</sup>	Stok objek sejenis
14	Ruang Pompa	1 pompa	1m <sup>2</sup> /pompa	50%	1,5m <sup>2</sup>	Stok objek sejenis
Total Besarun Ruang					348 m <sup>2</sup>	

**Tabel 1.** Analisa Studi Besarun Ruang  
Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

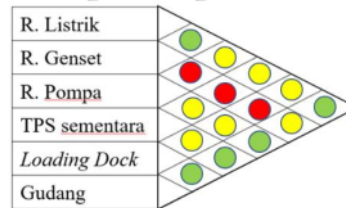
**e. Hubungan ruang test drive**



**f. Hubungan antar ruang area karyawan**



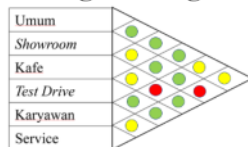
**g. Hubungan ruang area service**



**Tabel 2.** Analisa Hubungan Ruang  
Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

**3.1.3. Hubungan Ruang**

**a. Hubungan ruang antar area**



**b. Hubungan ruang area umum**



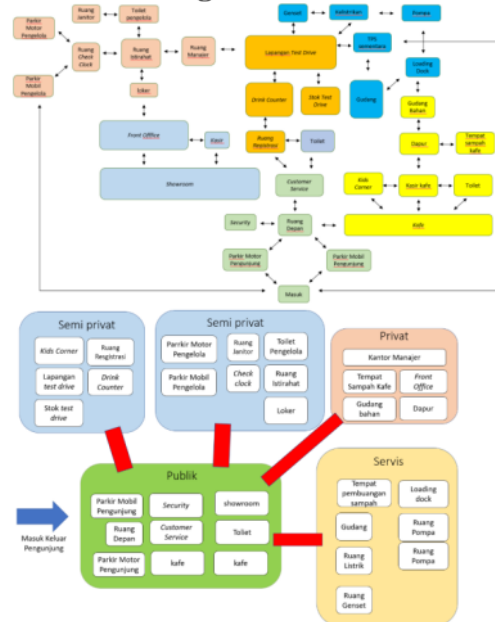
**c. Hubungan ruang showroom**



**d. Hubungan ruang kafe**



**3.1.4. Organisasi Antar Ruang dan Penzoningan**



**Tabel 3.** Analisa Organisasi Antar Ruang dan Penzoningan  
Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021



### 3.2. ANALISA SITE TERPILIH

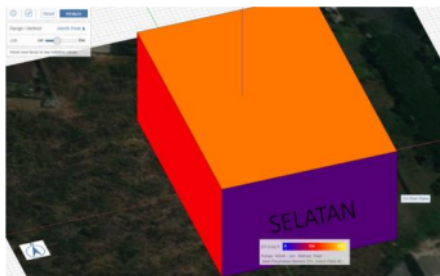
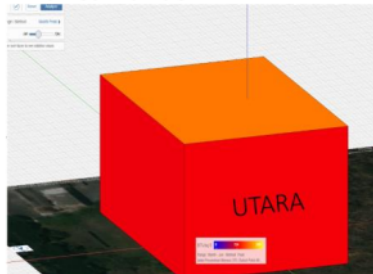
Site terletak di jalan KH Abdul Wahab Siamin, Dukuh pakis, Kec. Dukuh pakis, Kota Surabaya. Lahan ini diperuntukkan skala pelayanan regional/kota. Harga Lahan 20juta/m<sup>2</sup>. Luas site ±7.500 m<sup>2</sup>. KDB : 60-80% KLB : 120-360% KDH : 10% Tinggi Bangunan Maksimal : 4 lantai GSB : 4 meter dari as jalan.



Gambar 1. Analisa site terpilih

Sumber : Data Arsitek dan Studi Objek Sejenis, 2021

#### 3.2.1. Analisa Panas



Gambar 2. Analisa Panas

Sumber : Data Pribadi, 2021

Jalur lintas matahari kurang lebih seperti digambar. Sisi yang panas ada di sisi Utara, Timur dan Barat site. Untuk mengurangi efek

panas matahari, penggunaan tanaman, *overhang*, *secondary skin* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mereduksi efek panas pada bangunan.

#### 3.2.2. Analisa Hujan



Gambar 3. Analisa Hujan

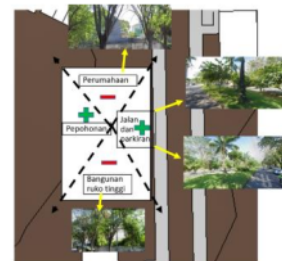
Sumber : Data Pribadi, 2021

Drainase saluran air kota berada di depan atau timur site, sehingga drainase dapat diarahkan ke depan site. Selain di arahkan di depan site, drainase dapat diarahkan ke arah barat site atau belakang site yang berupa area tanaman yang belum terdapat bangunan.

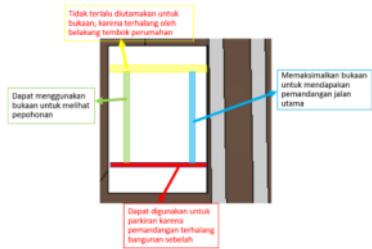
#### 3.2.3. Analisa Estetika

##### 3.2.3.1. Analisa view from site

Karena aktivitas pengguna *showroom* ini lebih banyak beraktifitas di dalam ruangan, dibutuhkan view yang menarik di dalam site agar aktifitas yang dilakukan di dalam site tidak terasa seperti hanya di dalam ruangan.



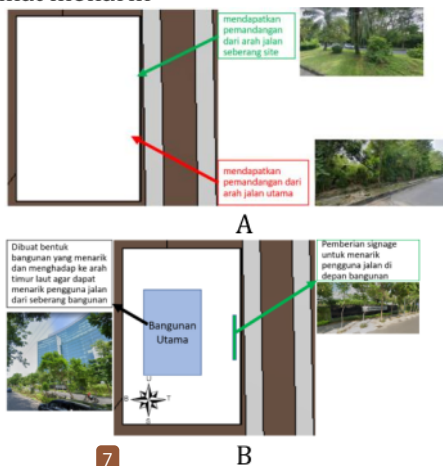
A



**Gambar 4.** A. View from Site, B. Analisa view from Site  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.3.2. Analisa view to site

Analisa data berdasarkan sudut pandang manusia dari arah depan site, maka di dapat 2 titik yang sama-sama dapat melihat secara jelas, data tersebut mempengaruhi peletakan signage, pintu utama, penataan massa bangunan, dan penataan fasad agar terlihat menarik

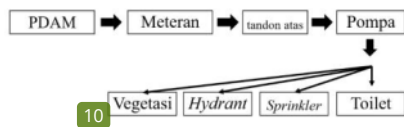


**Gambar 5.** A. View to Site, B. Analisa view to Site  
Sumber : Data Pribadi, 2021

## 3.2.4. Utilitas Bangunan

### 3.2.4.1. Air Bersih

Sistem utilitas air bersih menggunakan PAM, air akan di tampung menggunakan tandon atas dan akan di distribusikan melalui pipa



**Tabel 4.** Skema Utilitas Air Bersih pada Bangunan  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.4.2. Air Kotor

Air kotor terbagi menjadi 2 kategori limbah dan akan diproses sebelum dibuang ke saluran kota dengan cara :

a. Cair



**Tabel 5.** Skema Utilitas Limbah Cair pada Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021

b. Padat



**Tabel 6.** Skema Utilitas Limbah padat pada Bangunan

Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.4.3. Sistem Kebakaran

1. Sistem kebakaran aktif

Sistem kebakaran aktif ialah sistem kebakaran yang berupa pendeteksi secara otomatis dan manual seperti detektor, alarm, APAR, hydrant sitem pengendalian asap



**Gambar 6.** Sistem kebakaran aktif

Sumber : Data Pribadi, 2021

2. Sistem kebakaran pasif

Sistem kebakaran pasif ialah sistem yang telah disiapkan saat pembangunan baru dimulai, biasanya berupa pelapisan material anti api di permukaan tembok dan juga sprinkler



**Gambar 7.** Sistem kebakaran pasif

Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.3.4.4. Sistem Keamanan

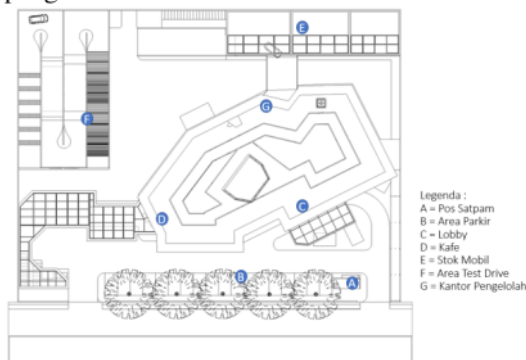
Sistem keamanan pada gedung untuk memonitor kondisi suatu ruangan serta dapat merekam kejadian yang sedang berlangsung yaitu menggunakan CCTV pada setiap titik ruangan



**Gambar 8.** Sistem CCTV  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.5 Studi Desain Site Plan dan Layout Plan

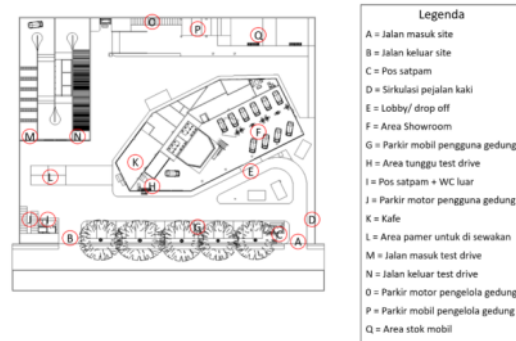
Pada desain site plan, tatanan site disusun sesuai pada zona pengguna dan aktifitas yang telah di analisa. Dimuali dari depan site yaitu area umum adalah area parkir, pos satpam, zona penerima adalah lobby, kafe, zona privat adalah stok mobil, area test drive, dan kantor pengelolah.



**Gambar 9.** Site plan  
Sumber : Data Pribadi, 2021

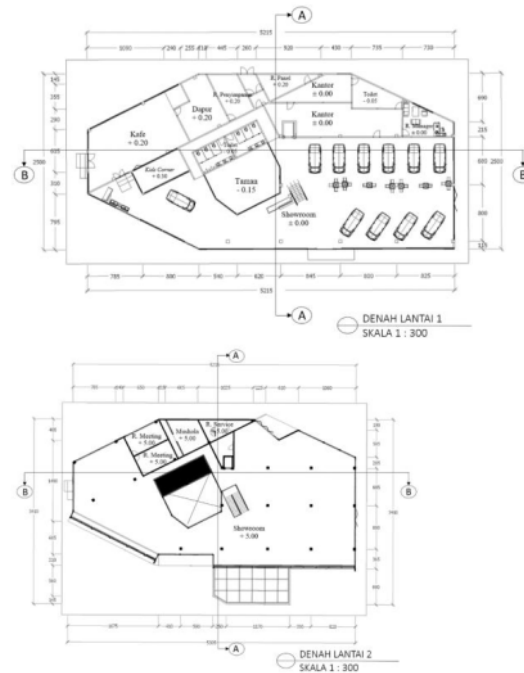
saat masuk pengunjung akan melewati pos satpam, agar pengunjung merasa aman dan juga mendapatkan kenyamanan, setelah melewati jalan masuk, pengunjung akan mendapatkan dua jalur yaitu jalur untuk langsung menuju area parkir dan jalur untuk menuju lobby, setelah melewati area itu pengunjung akan menuju ke

area kafe dan akan melihat jalur untuk keluar dari area site dan untuk pengguna motor, parkir area motor terdapat di belakang pos satpam jalan keluar site, peletakan parkir motor di belakang pos satpam menunjang keamanan dan juga kenyamanan pengguna motor

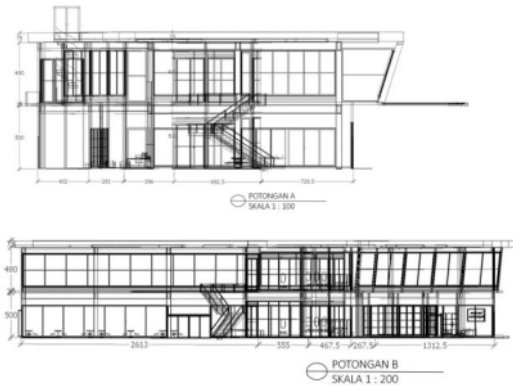


**Gambar 10.** Layout plan  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.6. Studi Denah







**Gambar 11.** Denah Lantai 1 dan 2, potongan A dan B  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.7. Aplikasi Struktur pada Bangunan Struktur pelat

Perencanaan dan perhitungan pelat lantai beton ini telah diatur oleh pemerintah yang tercantum di dalam buku SNI Beton 1991 yang mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Pelat lantai harus mempunyai tebal minimum 12 cm, dan untuk pelat atap minimum 7 cm.
2. Harus di beri tulangan silinder dengan diameter minimum 8 mm yang terbuat dari baja lunak ataupun baja sedang.
3. Pelat lantai dengan tebal lebih dari 25 cm harus dipasang tulangan rangkap diatas dan dibawah.
4. Jarak tulangan pokok yang sejajar tidak kurang dari 2,5 cm dan tidak lebih dari 20 cm atau dua kali tebal pelat, dan dipilih yang terkecil.
5. Semua tulangan pelat harus dibungkus dengan lapisan beton dengan tebal minimum 1 cm, yang berguna untuk melindungi baja dari korosi maupun kebakaran.

### Struktur Badan

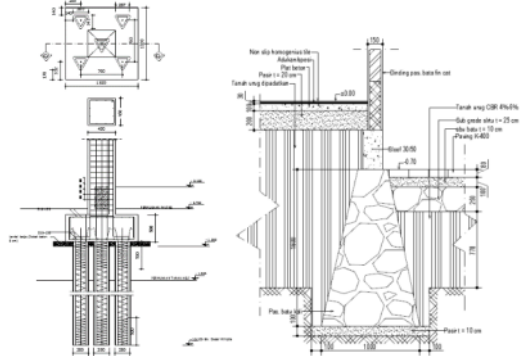
*Super struktur* (balok, kolom, sloof dan dinding)

1. Penggunaan dinding bisa menggunakan dinding batu bata, partisi kayu, kaca.
2. Menggunakan bahan beton sebagai balok dan kolom bangunan.

3. Menggunakan bahan beton di isi dengan besi tulangan
4. Menghubungkan Sloof, Kolom, dan Balok yang saling mengikat satu kesatuan

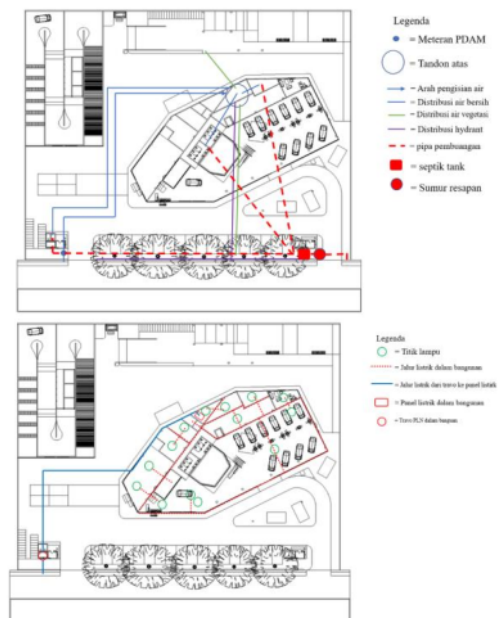
### Struktur pondasi

Menggunakan jenis pondasi dalam setempat yaitu *Mini Pile* dengan *Pile Cap* dan *Pondasi Lajur Batu Kali*



**Gambar 12.** Mini pile dan pondasi batu kali  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.8. Aplikasi Sistem pada Bangunan Air dan Listrik

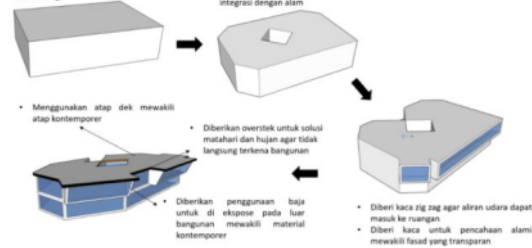


**Gambar 13.** Sitem Air dan Listrik  
Sumber : Data Pribadi, 2021

### 3.2.9. Konsep kontemporer bangunan

#### Studi Bentuk

Bentuk bangunan berbentuk kubus, yang mewakili bentuk simetris yang seimbang



#### a. Bentuk yang asimetris



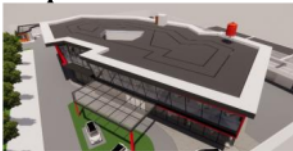
#### b. Fasad transparan



#### c. Memaksimalkan elemen lansekap



#### d. Atap dek beton



Gambar 14. Studi bentuk  
Sumber : Data Pribadi, 2021

#### Studi Ruang

#### a. Ruang terkesan terbuka



#### b. Harmonisasi luar dalam



### c. Kenyamanan yang hakiki



Gambar 15. Studi Ruang  
Sumber : Data Pribadi, 2021

## 1 PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari latar belakang dengan kebutuhan akan transportasi, khususnya pada bidang otomotif, karena banyaknya merek *showroom* mobil di Surabaya yang tidak memiliki area *test drive*, dan juga rata-rata *showroom* dengan merek ternama telah memiliki desainnya masing-masing, sehingga desain *showroom* dengan memiliki area *test drive* dengan konsep arsitektur kontemporer menjadi hasil analisa.

Desain bangunan *showroom* dan *test drive* ini memiliki bentuk yang tidak asimetris dikarenakan pengolahan dari kubus yang di dasarkan dengan ciri-ciri makro arsitektur kontemporer dan juga memiliki kaca pada bagian depan bangunan cukup banyak dikarenakan hasil analisa dari fungsi, view, panas, dan juga ciri makro arsitektur kontemporer,

Tema kontemporer digunakan pada *showroom* ini, mengingat tema kontemporer dapat membuat bangunan tampak luas dan megah, serta memiliki ciri-ciri yang menunjang dalam otomotif pada umumnya khususnya pada bagian pewarnaan. Bangunan yang berlokasi di Jl. KH Abdul Wahab Siamin ini mengutamakan konsep kontemporer yang memperhatikan segi keamanan dan kenyamanan serta aksesibilitas pada bangunan.

### Saran

Perencanaan dan perancangan *showroom* dan *test drive* dengan konsep kontemporer ini seharusnya dapat menjadi desain masukan bagi para pemilik bangunan, karena konsep desain *showroom* yang memiliki area *test drive* ini dapat menjadi ide menarik bagi desain *showroom* di masa yang akan datang.

### **Daftar Pustaka**

- Arizal M. (2015). *Showroom Lamborghini dan Clubhouse di Kota Surabaya*. Retrieved October 31, 2021 from <http://lib.unnes.ac.id/27430/1/5112411043.pdf>.
- Palmaputri, TCA. (2016, Sep 30) Analisis Dampak Muatan Lebih (Overloading) Kendaraan Angkutan Barang Terhadap Perkerasan Dan Masa Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jembatan Timbang Kulwaru). Retrieved October 25, 2021, from <http://e-journal.uajy.ac.id/10986/3/2TS14485.pdf>
- Ratodi M. DIKTAT (2015). Metode Perancangan Arsitektur (Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Retrieved October 29, 2021, from <https://osf.io/8ptgn/download>.

# 45. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM DAN TEST DRIVE MOBIL PRIBADI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

## ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://ojs.widyakartika.ac.id">ojs.widyakartika.ac.id</a> Internet Source	16%
2	<a href="https://repository.widyakartika.ac.id">repository.widyakartika.ac.id</a> Internet Source	8%
3	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	5%
4	Submitted to University of Oklahoma Health Science Center Student Paper	3%
5	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
6	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
7	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="https://www.lamudi.co.id">www.lamudi.co.id</a> Internet Source	<1%

9	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repositorio.ucv.edu.pe">repositorio.ucv.edu.pe</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



# 45. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM DAN TEST DRIVE MOBIL PRIBADI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---